

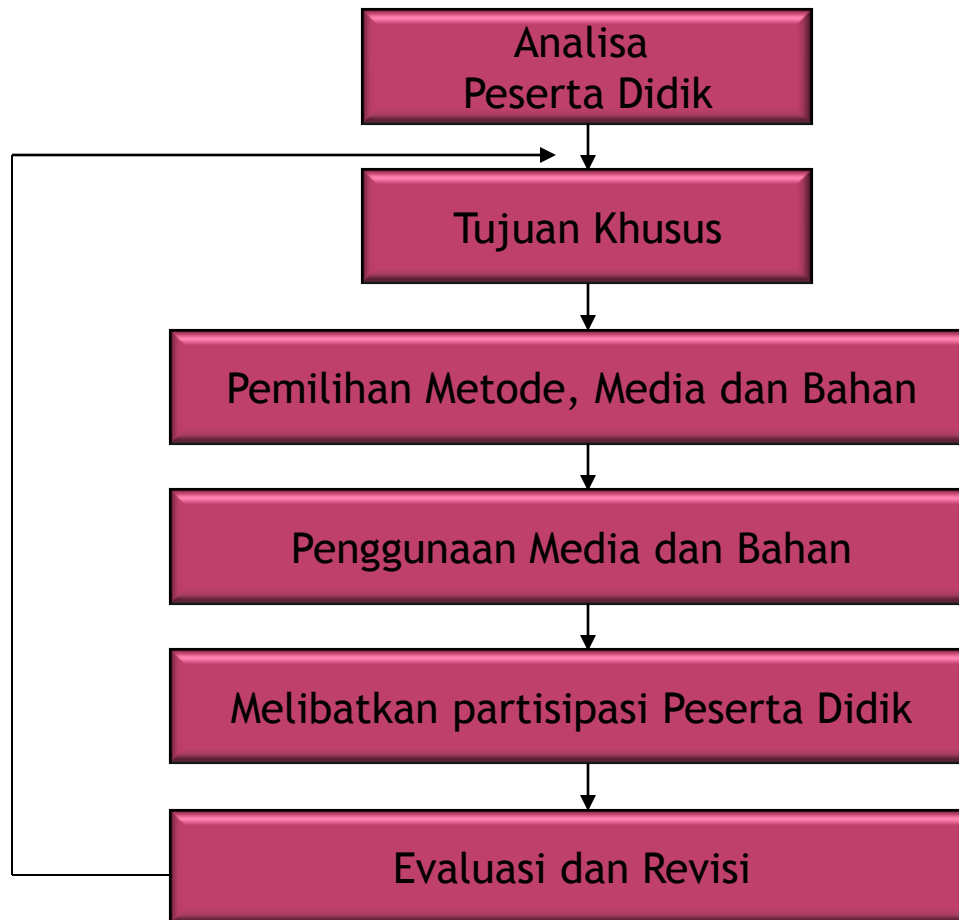
PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN

Dra. Masitoh, M.Pd.

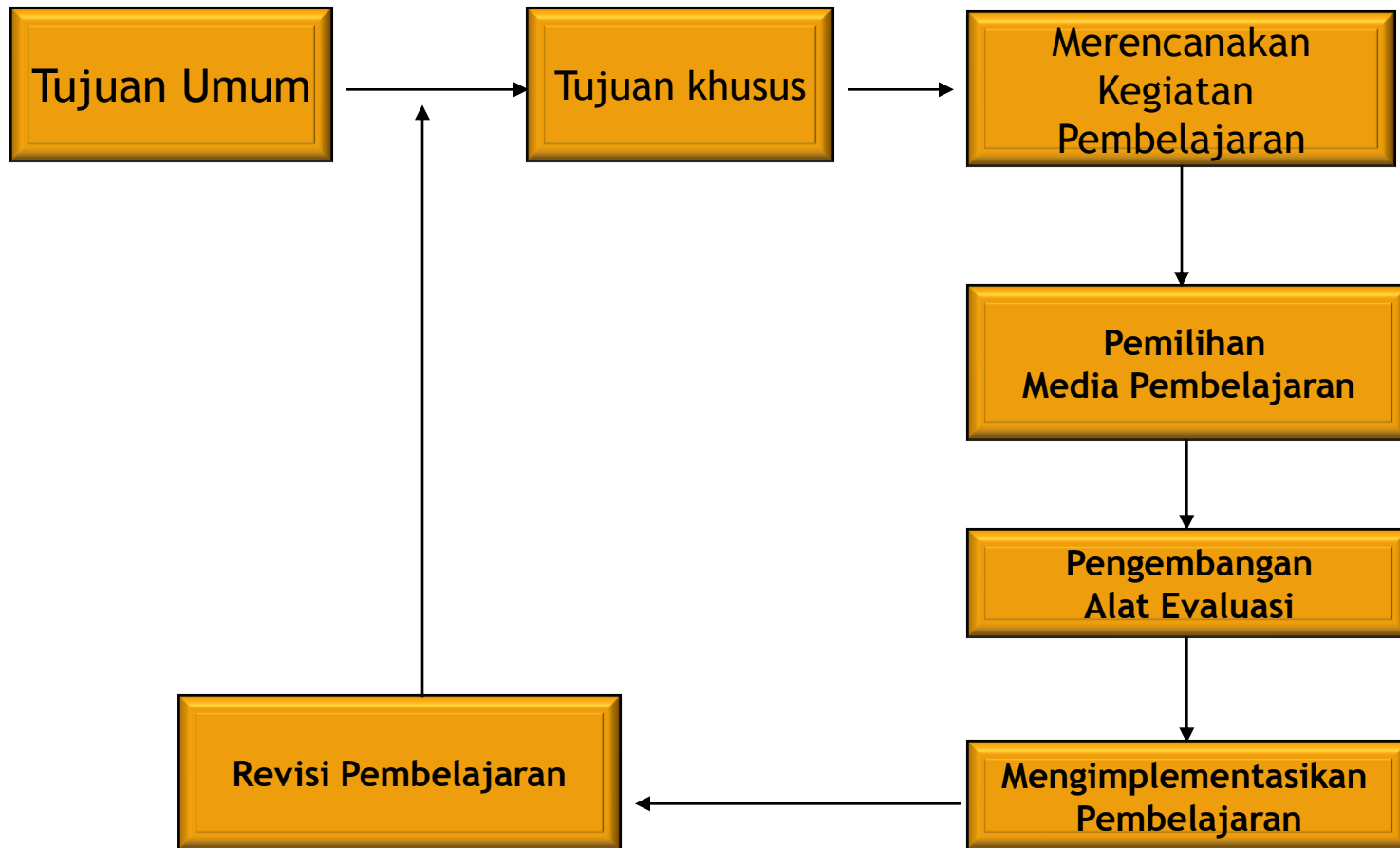
MODEL DESAIN PEMBELAJARAN

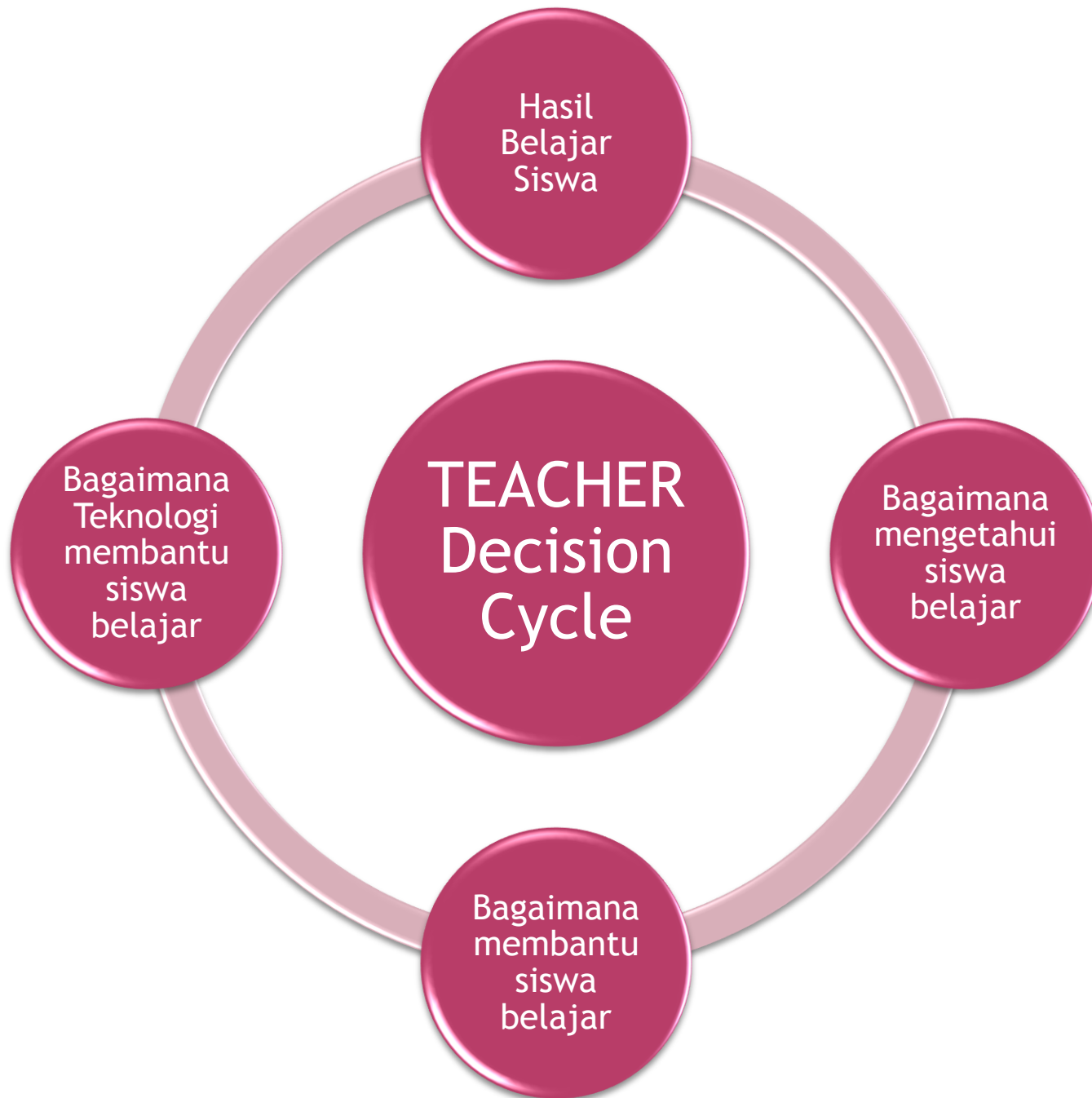
- ◉ Reiser and Dick Systematic Planning Model
- ◉ ASSURE MODEL
- ◉ TEACHER DECISION CYCLE

ASSURE MODEL



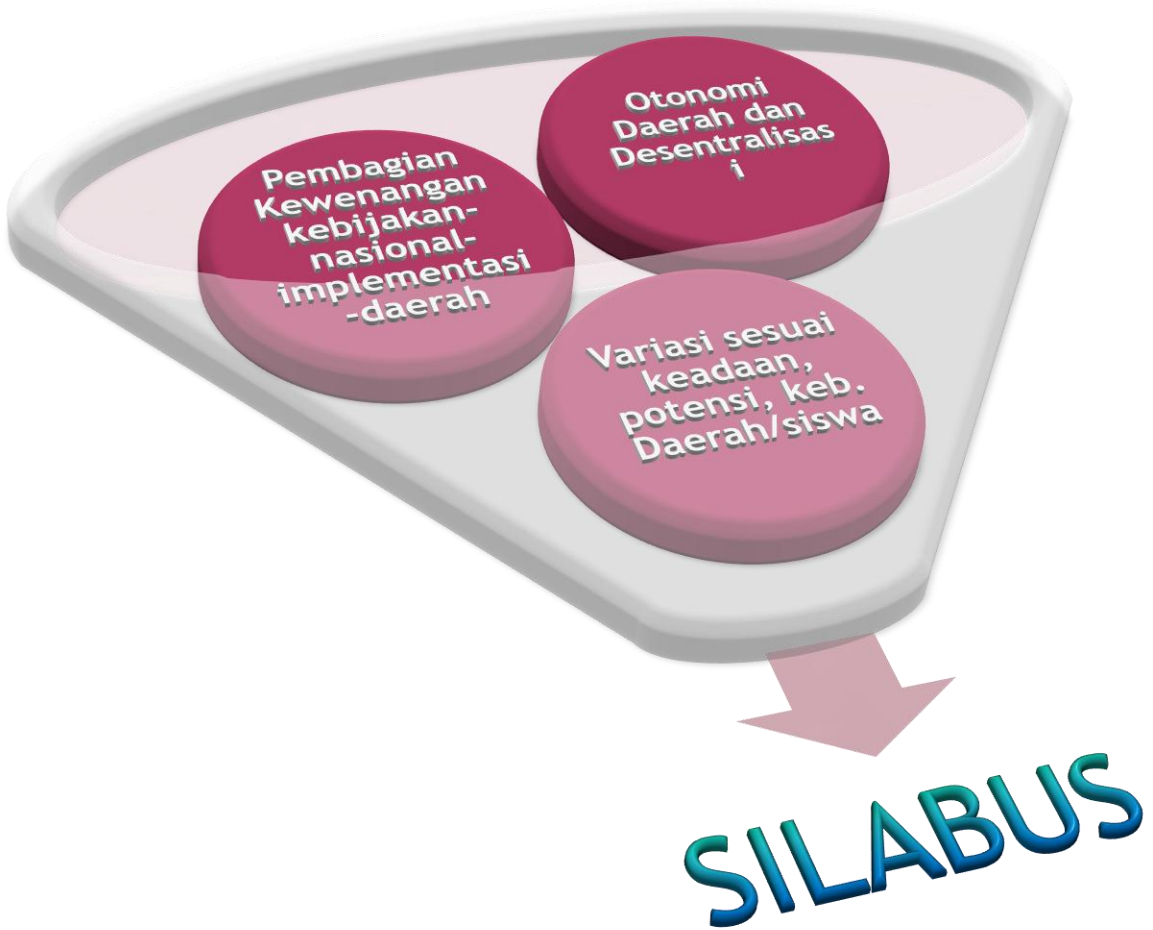
REISER AND DICK SYSTEMATIC PLANNING MODEL





Pengertian Silabus

- Garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi/materi pembelajaran
- Penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, kompetensi dasar, dan pokok-pokok/uraian materi yang harus dipelajari siswa ke dalam rincian kegiatan dan strategi pembelajaran, kegiatan dan strategi penilaian, dan alokasi waktu per mata pelajaran per satuan pendidikan dan per kelas
- Salah satu tahapan pengembangan kurikulum, khususnya untuk menjawab “apa yang harus dipelajari?”
- Merupakan hasil atau produk pengembangan disain pembelajaran, seperti PDKBM, GBPP, dsb.



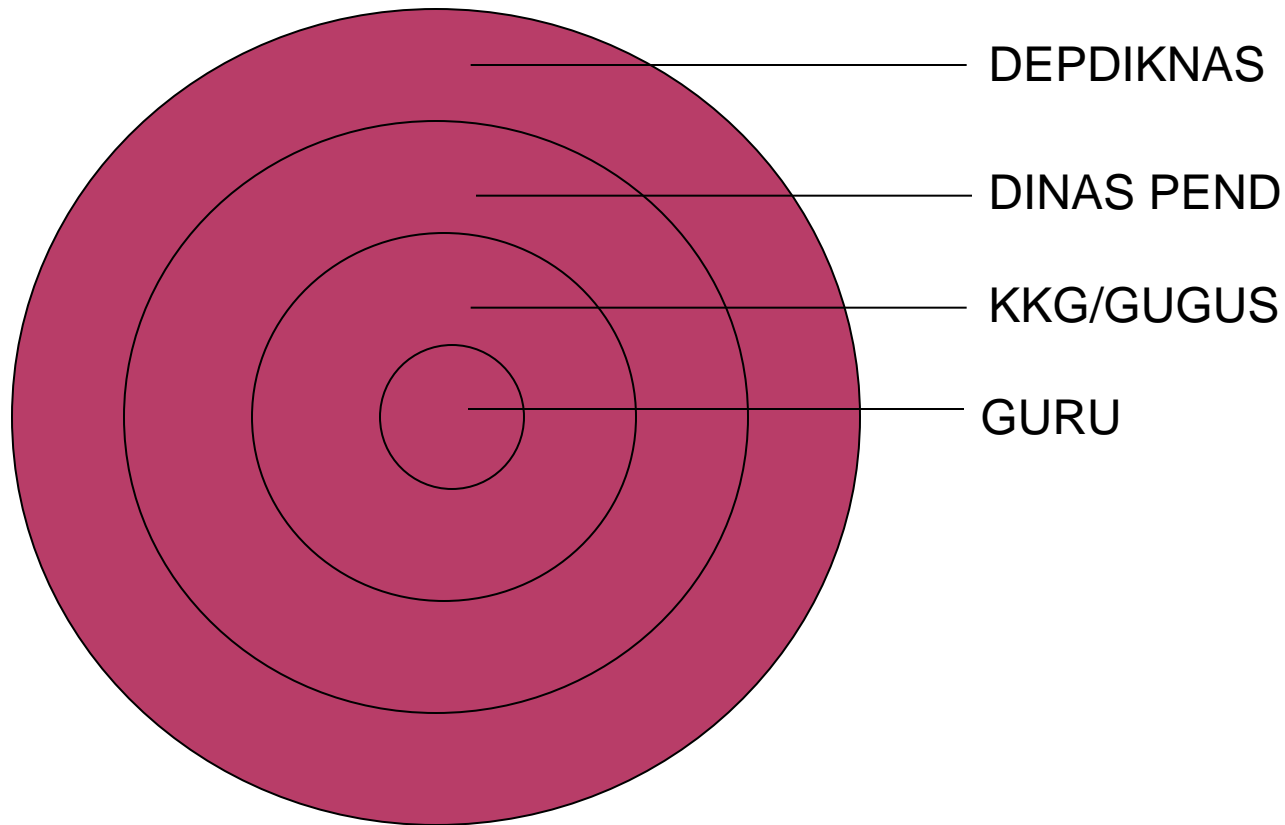
Manfaat Silabus

- ▣ Pedoman bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut:
 - Pembuatan satuan pembelajaran
 - Pengelolaan kegiatan pembelajaran
 - Penyediaan sumber belajar
 - Pengembangan sistem penilaian

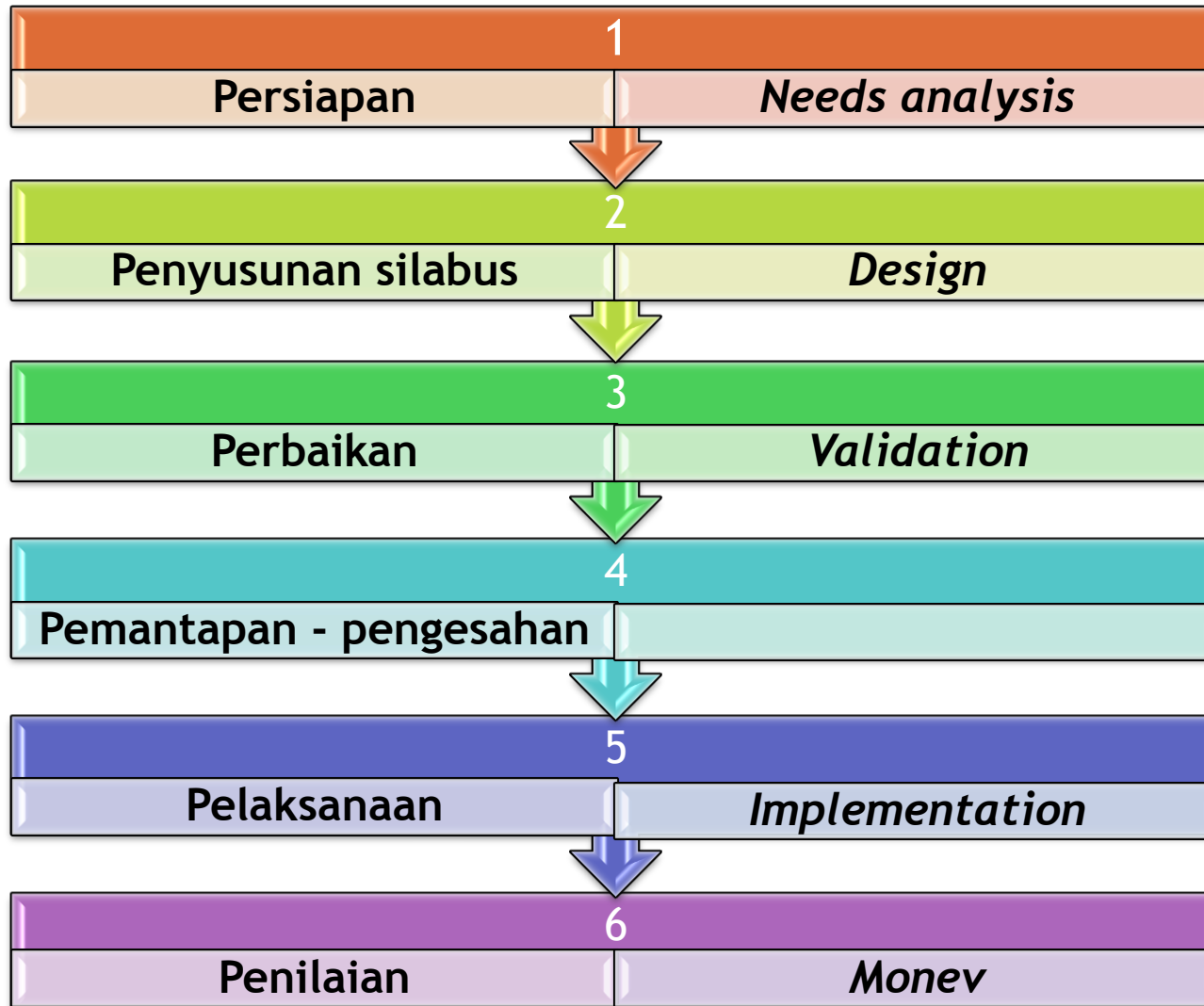
PRINSIP PENGEMBANGAN SILABUS

- Ilmiah
- Memperhatikan perkembangan dan kebutuhan siswa
- Sistematis
- Relevan/terkait
- Konsisten - Taat Azas
- Adekuat-cukup/memadai

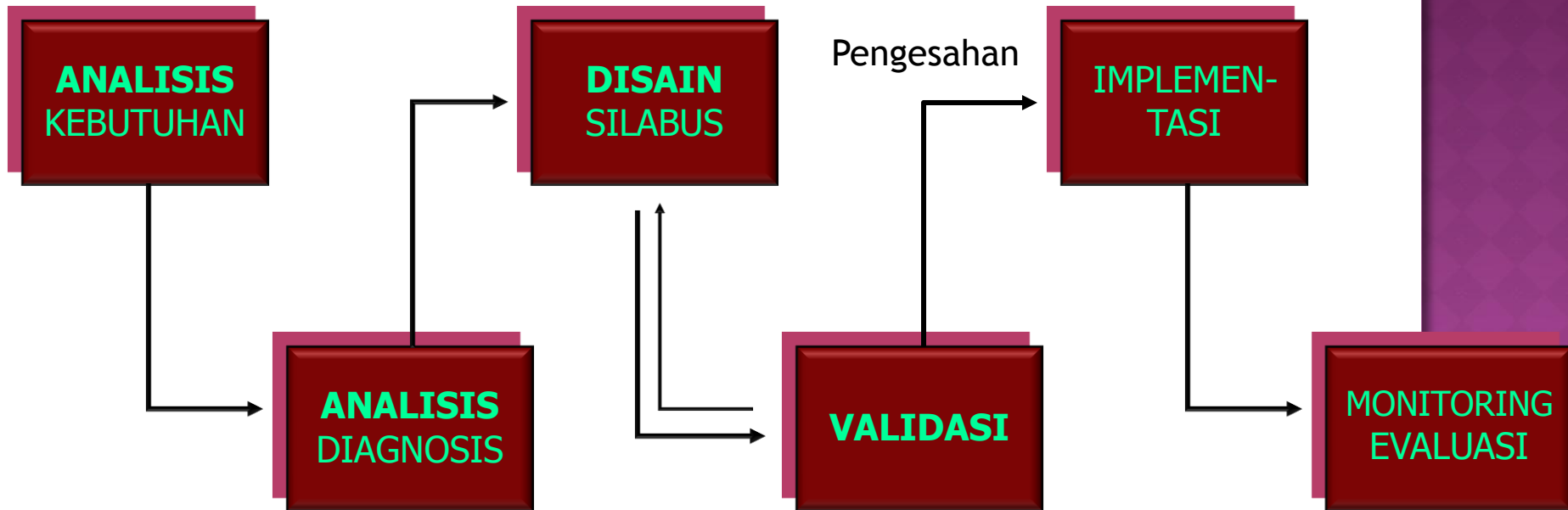
WEWENANG PENGEMBANGAN



PROSEDUR PENGEMBANGAN



PROSEDUR PENGEMBANGAN



TAHAPAN PENYUSUNAN



KOMPONEN SILABUS

- 1 • Identitas mata latih
- 2 • Standar kompetensi
- 3 • Kompetensi dasar
- 4 • Indikator
- 5 • Materi pokok
- 6 • Strategi pembelajaran
- 7 • Alokasi waktu
- 8 • Sumber bahan/acuan/rujukan



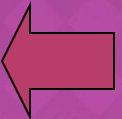
• Identitas mata latih

- ◉ Nama Mata Pelajaran
- ◉ Jenjang/Kelas/Semester
- ◉ Deskripsi singkat Mata Pelajaran
 - Kedudukan Mata Pelajaran
 - Karakteristik Mata Pelajaran
 - Cakupan materi pokok



• Standar Kompetensi

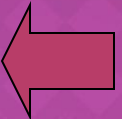
- ◉ Merupakan seperangkat kompetensi yang dibakukan dan harus dicapai siswa sebagai hasil belajarnya dalam setiap satuan pendidikan (SKL)
- ◉ Digunakan untuk memandu penjabaran kompetensi dasar menjadi pengalaman belajar
- ◉ Urutan (sekuens) standar kompetensi menggunakan pendekatan *prosedural* dan *hierarkhis*



- ⦿ Pendekatan prosedural digunakan apabila standar kompetensi yang diajarkan berupa serangkaian langkah-langkah secara urut dalam mengerjakan suatu tugas pembelajaran.
- ⦿ Pendekatan hierarkis menunjukkan hubungan yang bersifat subordinate/berjenjang antara beberapa standar kompetensi yang ingin dicapai. Dengan demikian ada yang mendahului dan ada yang kemudian. Standar kompetensi yang mendahului merupakan prasyarat bagi standar kompetensi yang berikutnya.

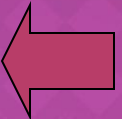
• Kompetensi Dasar

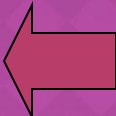
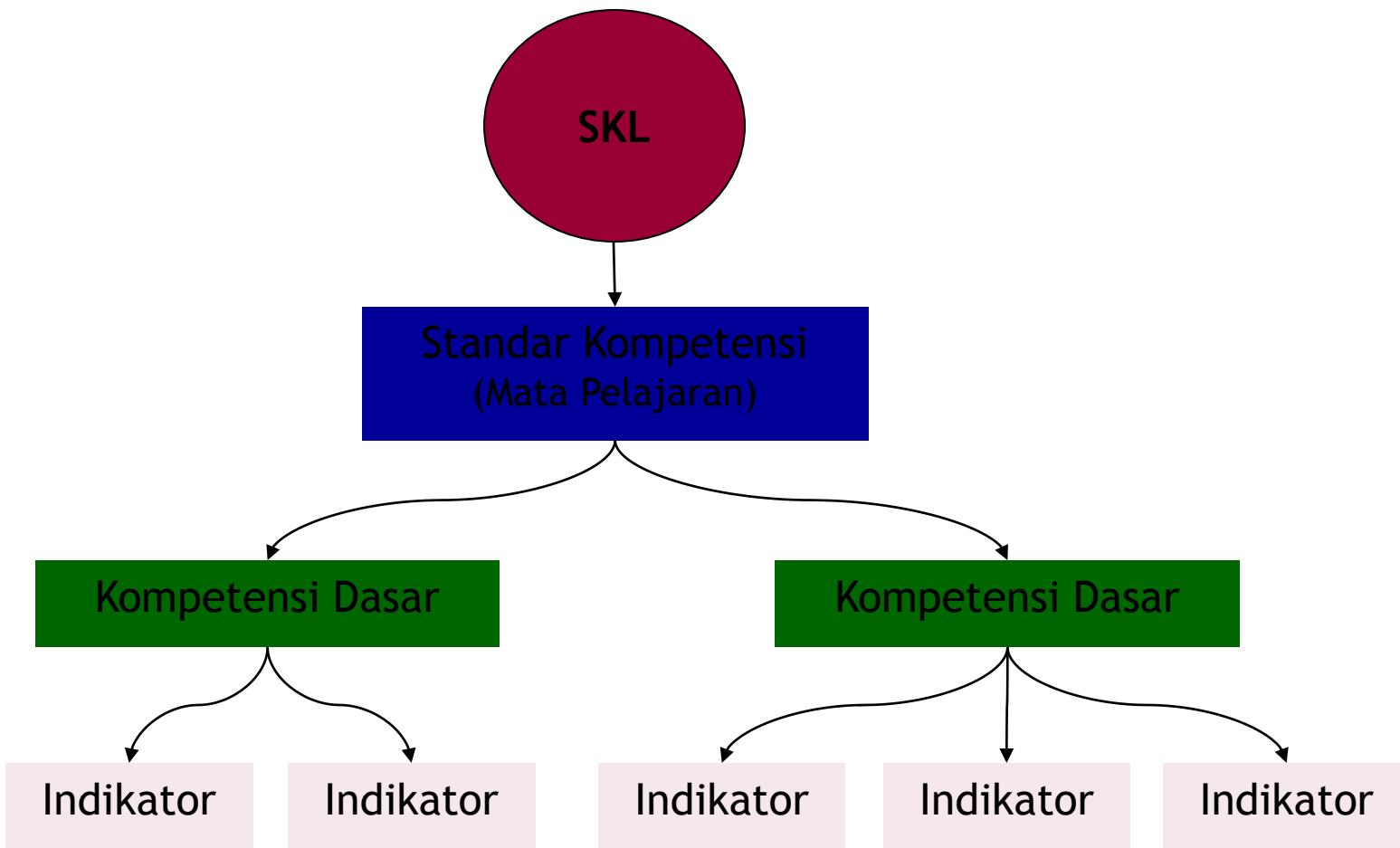
- ◉ Rincian dari standar kompetensi, berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang secara *minimal* harus dikuasai siswa
- ◉ Urutannya (sekuens) menggunakan pendekatan: prosedural, hierarkis, mudah-sukar, konkrit-abstrak, spiral, tematik/terpadu, dsb.



• Indikator

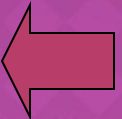
- ◉ Merupakan kompetensi dasar yang lebih spesifik
- ◉ Dikembangkan oleh guru/sekolah sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa/daerah/sekolah
- ◉ Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan cakupannya terbatas, contoh: menghitung, menafsirkan, membandingkan, membedakan, menyimpulkan, dsb.
- ◉ Digunakan lebih lanjut dalam pengembangan instrumen tes





• Materi Pokok

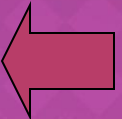
- ◉ Pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar
- ◉ Jika ditetapkan secara nasional, tugas pengembang silabus menjabarkannya menjadi uraian materi pembelajaran
- ◉ Jenis materi: fakta, konsep, prinsip, prosedur.
- ◉ Dirumuskan dalam bentuk kata benda atau kata kerja yang dibendakan
- ◉ Buku teks hanya merupakan salah satu bahan rujukan penetapan materi pokok



• Strategi Pembelajaran

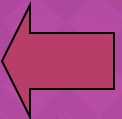
Merupakan bentuk/pola umum kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, terdiri atas :

- ◉ Kegiatan tatap muka, berupa kegiatan pembelajaran dalam bentuk interaksi langsung antara guru dengan siswa (ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi seminar, kuis, tes).
- ◉ Kegiatan non tatap muka, berupa:
 - Kegiatan pembelajaran yang bukan interaksi guru-siswa (mendemonstrasikan, mempraktikkan, mengukur, mensimulasikan, mengadakan eksperimen, mengaplikasikan, menganalisis, menemukan, mengamati, meneliti, menelaah).
 - Kegiatan pembelajaran kontekstual
 - Kegiatan pembelajaran kecakapan hidup

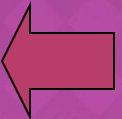


• Alokasi Waktu

- ◉ Perkiraan berapa lama siswa mempelajari materi yang telah ditentukan dengan memperhatikan tingkat kesulitan materi, luas materi, lingkup/cakupan materi, tingkat pentingnya materi
- ◉ Perlu memperhatikan alokasi waktu per semester dalam kalender pendidikan
- ◉ Perlu dipertimbangkan juga waktu untuk remedial, pengayaan, tes/ulangan, dan cadangan
- ◉ Jika alokasi waktu ditetapkan secara nasional, maka pengembang silabus tinggal mendistribusikannya dalam program semester



- Rujukan, referensi atau literatur yang bisa digunakan
- Bukan hanya buku teks, tetapi juga: jurnal, hasil riset, internet, dsb.
- Mengikuti cara penulisan yang standar (nama pengarang, tahun terbit, judul buku, kota, nama penerbit)



CONTOH FORMAT SILABUS 1

Mata Pelajaran :

Jenjang/Kelas/Semester:

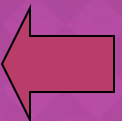
Deskripsi :

Standar Kompetensi :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu

Sumber Bahan:

.....



CONTOH FORMAT SILABUS 2

Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Semester :
Waktu :

I. SK/KD/I

II. MATERI PEMBELAJARAN

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

IV. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER RUJUKAN

V. EVALUASI

PENGERTIAN RPP

- ⦿ Perkiraan atau proyeksi mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran
- ⦿ Pembelajaran adalah proses yang ditata dan diatur menurut langkah-langkah tertentu agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan
- ⦿ RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar.

TUJUAN DAN MANFAAT

- ◉ Memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator
- ◉ Memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek
- ◉ Karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu siswa
- ◉ Karena dirancang secara matang sebelum pembelajaran, berakibat terhadap *nurturant effect*

PRINSIP PENYUSUNAN

- Spesifik
- Operasional
- Sistematis
- Jangka pendek (1-3 kali pertemuan)

PROSEDUR PENYUSUNAN

Langkah 1	TULISKAN IDENTITAS MATA PELAJARAN	Baca Kerangka Dasar Kurikulum
Langkah 2	TULISKAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	Baca silabus
Langkah 3	TENTUKAN MATERI PEMBELAJARAN	Lihat KD dan I, Lihat Buku teks, atau bahan lainnya
Langkah 4	KEMBANGKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	Perhatikan KDI, sifat materi dan metode
Langkah 5	TENTUKAN ALAT, MEDIA DAN SUMBER RUJUKAN	Perhatikan KDI, materi dan Keg. Pembelajaran
Langkah 6	RUMUSKAN PROSEDUR EVALUASI	Perhatikan KDI, materi dan Keg. Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Semester :
Waktu :

I. SK/KD/I

II. MATERI PEMBELAJARAN

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

IV. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER RUJUKAN

V. EVALUASI

SK - KD - INDIKATOR

- Tuliskan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai. Tuliskan juga nomor kompetensi dasarnya (jika ada)

MATERI PEMBELAJARAN

- Tuliskan materi pembelajaran (beserta uraian singkat) yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ◎ Tuliskan kegiatan pembelajaran berupa kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar, mencakup kegiatan tatap muka dan non tatap muka

ALAT, MEDIA, SUMBER RUJUKAN

- ◎ Tuliskan berbagai alat dan media atau sumber belajar lain yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk pencapaian kompetensi dasar
- ◎ Tuliskan sumber bahan/rujukan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai. Gunakan cara penulisan yang sudah baku, tuliskan juga bagian/bab dan halamannya

PENILAIAN PEMBELAJARAN

- ◎ Tuliskan prosedur, jenis, bentuk, dan alat/instrumen yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi dasar oleh siswa, serta tindak lanjut hasil penilaian, seperti: remedial, pengayaan, atau percepatan.
- ◎ Sesuaikan dengan teknik penilaian berbasis kelas, seperti: penilaian portofolio, hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*performance*), dan tes tertulis (*paper & pen test*)

RUMUSAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ◉ Siswa dibagi ke dalam tiga kelompok kecil (4-5 orang) mendiskusikan tentang penyebab terjadinya *kecelakaan kereta api*
- ◉ Siswa memperhatikan uraian guru tentang terjadinya peristiwa terjadinya *kecelakaan kereta api*
- ◉ Setiap mahasiswa mengamati *proses lokomotif berjalan melalui penayangan slow motion media video*
- ◉ *Dengan bantuan peta Indonesia, siswa menunjukkan dan menandai daerah-daerah rawan kecelakaan kereta api. Dsb.*

CONTOH MENENTUKAN MATERI PEMBELAJARAN

INDIKATOR	Materi Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dapat menjelaskan masing-masing teori-teori belajar2. Mahasiswa dapat memberikan contoh perilaku hasil belajar3. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan belajar dan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Teori-teori belajar2. Contoh perilaku hasil belajar3. Hubungan antara belajar dan pembelajaran

CONTOH RUMUSAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.Ind	No.Materi	Kegiatan Pembelajaran
1	1	1. Mahasiswa memperhatikan uraian dosen tentang teori belajar kognitif
2	2	2. Mahasiswa mendiskusikan tentang contoh tingkah laku sehari-hari yang berkaitan dengan hasil belajar
3	3	3. Siswa secara berkelompok membuat bahasan singkat tentang hubungan antara belajar dan pembelajaran



PRAKTEK

- 
- **MEMBUAT
SILABUS**
 - **RPP**